

## BAB V

### PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan bulanan Bank Muamalat Indonesia sejak Januari 2014 sampai dengan Desember 2016.

Berikut hasil dari penelitian yang mengolah data laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia sejak Januari 2014 sampai dengan Desember 2016:

#### **A. Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia.**

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia. Dari hasil pengolahan data tersebut bahwa pembiayaan bagi hasil memiliki kecenderungan dapat mempengaruhi laba. Karena pembiayaan bagi hasil merupakan jenis pembiayaan yang sangat banyak diminati oleh nasabah. Dibuktikan dengan data laporan keuangan dari Bank Muamalat Indonesia, meskipun jumlah pembiayaan bagi hasil dari tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan tetapi pembiayaan bagi hasil tersebut tetap memiliki pengaruh yang positif terhadap laba. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 pengaruh yang

diberikan pembiayaan bagi hasil terhadap laba sangatlah sedikit yang mencapai 34,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau produk lain, seperti simpanan, tabungan ataupun produk yang lainnya. Hal itu menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah pembiayaan bagi hasil akan semakin banyak pula pengaruh yang diberikan kepada laba. Secara langsung pembiayaan bagi hasil akan memberikan kontribusi yang baik terhadap laba.

Seperti halnya dengan pendapat Binti Nur Asiyah yang menerangkan bahwa nisbah bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh *shahibul mal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya.<sup>1</sup> Dari nisbah bagi hasil tersebut akan menjadi faktor kenaikan laba pada bank tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinna Ariyani yang berjudul "*Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil Dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan 2011 Sampai Triwulan 2013*". Dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>2</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil menjadi salah satu penentu tingkat laba. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pembiayaan bagi hasil maka akan meningkatkan laba Bank Muamalat Indonesia. Begitu juga sebaliknya, jika pembiayaan bagi hasil tidak baik

---

<sup>1</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.....168.

<sup>2</sup> Dinna Ariyani, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan*.....

atau menurun maka tingkat laba Bank Muamalat Indonesia akan semakin tidak baik atau menurun.

#### **B. Pengaruh *murabahah* terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia.**

Hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan hasil regresi dapat dijelaskan bahwa variabel independent *murabahah* berpengaruh negatif terhadap variabel dependent laba di Bank Muamalat Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Artinya, variabel *murabahah* berpengaruh negatif terhadap laba di Bank Muamalat Indonesia. Hal ini mengindikasikan kenaikan dan penurunan jumlah laba dipengaruhi oleh *murabahah*. Pada tahun 2014 sampai dengan 2016 *murabahah* kurang diminati oleh nasabah, karena nasabah lebih tertarik pembiayaan bagi hasil ataupun produk yang lain daripada *murabahah*. Dengan hal itu menyebabkan penurunan jumlah *murabahah* pada Bank Muamalat sehingga menimbulkan pengaruh yang negatif terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *murabahah* yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat semakin tinggi juga tingkat laba pada Bank Muamalat Indonesia. Begitupun sebaliknya, apabila terjadi penurunan pada tingkat *murabahah* akan menimbulkan pengaruh negatif terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Ascarya yang menerangkan bahwa Tingkat keuntungan dalam *murabahah* bisa dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya perolehan.<sup>3</sup> Tingkat keuntungan

---

<sup>3</sup> Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*.....Hlm. 82

tersebut mampu mempengaruhi tingkat laba, pengaruh positif ataupun negatif. Jadi, *murabahah* memberikan kontribusi terhadap laba dari tingkat lumpsum atau persentase dari biaya perolehan.

Penelitian ini bertolak belakang oleh penelitian yang dilakukan Dinna Ariyani yang berjudul “*Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil Dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan 2011 Sampai Triwulan 2013*”.<sup>4</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dinna Ariyani menjelaskan bahwa *murabahah* sangat memberikan kontribusi yang baik terhadap laba.

Dengan hasil penelitian yang ada membuktikan bahwa laba pada Bank Muamalat Indonesia di tahun 2014 sampai dengan 2016 lebih banyak dipengaruhi oleh faktor selain *murabahah*. Sehingga pada tahun 2014 samapai dengan 2016 *murabahah* berpengaruh negatif terhadap laba.

### **C. Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan *murabahah* bersama-sama mempengaruhi laba pada Bank Muamalat Indonesia.**

Dari variabel pembiayaan bagi hasil dan *murabahah* yang berpengaruh dominan terhadap laba yaitu variabel pembiayaan bagi hasil, sedangkan *murabahah* yang berpengaruh negatif terhadap laba.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa pendugaan jumlah pembiayaan bagi hasil sebagai variabel paling dominan

---

<sup>4</sup> Dinna Ariyani, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan.....*

mempengaruhi laba adalah benar adanya, dengan asumsi bahwa dari kedua variabel independent (pembiayaan bagi hasil dan *murabahah*) yang ada dalam model regresi, variabel pembiayaan bagi hasil merupakan variabel paling berkaitan dengan laba.

Sehingga koefisien regresi pembiayaan bagi hasil dan *murabahah* yang dihasilkan, secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Akan tetapi dari variabel pembiayaan bagi hasil dan *murabahah* yang berpengaruh positif terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia adalah pembiayaan bagi hasil.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar laba bersih maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban diluar operasi dan pajak penghasilan yang sekaligus juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih.<sup>5</sup> Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat laba pada Bank Muamalat Indonesia akan menunjukkan kualitas dari bank itu sendiri.

Penelitian ini bertolak belakang oleh penelitian yang dilakukan Dinna Ariyani yang berjudul “*Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil Dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan 2011 Sampai Triwulan 2013*”.<sup>6</sup> Kalau dalam penelitian yang dilakukan oleh Dinna Ariyani membuktikan bahwa pembiayaan *murabahah* dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap laba, sedangkan

---

<sup>5</sup> Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.....Hlm. 139

<sup>6</sup> Dinna Ariyani, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan.....*

pada hasil penelitian ini pembiayaan bagi hasil dan *murabahah* secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap laba. Hanya pembiayaan bagi hasil yang berpengaruh positif terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia. Karena pembiayaan bagi hasil yang banyak diminati oleh nasabah. Maka yang paling berkontribusi terhadap laba adalah pembiayaan bagi hasil. Selanjutnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar pembiayaan bagi hasil dan *murabahah*.